

## ABSTRAK

Interferensi merupakan salah satu topik dalam sosiolinguistik yang terjadi sebagai akibat adanya penggunaan dua bahasa atau lebih dalam masyarakat tutur yang multilingual. Aspek-aspek yang menjadi ladang interferensi meliputi berbagai macam aspek kebahasaan, bisa masuk dalam bidang tata bunyi (fonologi), tata bentukan kata (morfologi), tata kalimat (sintaksis), kosakata (leksikon), dan tata makna (semantik). Dalam penelitian ini penulis memilih untuk meneliti interferensi fonologi, fenomena di mana unsur-unsur fonologis dari satu bahasa memengaruhi penggunaan bahasa lain, sering kali terjadi dalam konteks bilingualisme atau multibahasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis bentuk-bentuk interferensi fonologi yang muncul pada vlog berjudul “Mari kita belajar bersama!!!” oleh penutur bahasa asing Yusuke Sakazaki, khususnya dalam pelafalan kata. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui vlog berjudul “Mari kita belajar bersama!!!” yang diunggah di kanal *YouTube* Yusuke Wasedaboys, yang kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi pola-pola interferensi fonologis yang terjadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti perbedaan antara bahasa Jepang dan bahasa Indonesia serta tingkat penguasaan bahasa target memainkan peran penting dalam terjadinya interferensi. Temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih dalam tentang dinamika pembelajaran bahasa dan strategi pengajaran yang lebih efektif dalam mengurangi interferensi fonologi yang dilakukan oleh penutur berkebangsaan Jepang ketika berbicara menggunakan bahasa Indonesia, begitu pun sebaliknya.

Kata Kunci: sosiolinguistik, kedwibahasaan, interferensi fonologi, literatur, vlog.

## ABSTRACT

*Interference is one of the topics in sociolinguistics that occurs as a result of the use of two or more languages in a multilingual speech community. Aspects that are the field of interference include various aspects of language, including sound system (phonology), word formation system (morphology), sentence system (syntax), vocabulary (lexicon), and meaning system (semantics). In this study, the author chose to examine phonological interference, a phenomenon in which phonological elements from one language influence the use of another language, often occurring in the context of bilingualism or multilingualism. This study aims to identify and analyze the forms of phonological interference that appear in the vlog entitled "Mari kita belajar bersamaaaa!!!" by foreign language speaker Yusuke Sakazaki, especially in word pronunciation. Using a qualitative descriptive approach, data were collected through a vlog entitled "Mari kita belajar bersamaaaa!!!" uploaded on the Yusuke Wasedaboys YouTube channel, which was then analyzed to identify patterns of phonological interference that occurred. The results of the study indicate that factors such as differences between Japanese and Indonesian and the level of mastery of the target language play an important role in the occurrence of interference. These findings are expected to provide deeper insight into the dynamics of language learning and more effective teaching strategies in reducing phonological interference carried out by Japanese speakers when speaking Indonesian, and vice versa.*

*Keywords: sociolinguistics, bilingualism, phonological interference, literature, vlog.*